

ABSTRAK

Peristiwa kecurangan memberi kesadaran bahwa regulasi dan standar akuntansi yang sudah dirancang secara ketatpun belum mampu mencegah terjadinya kecurangan akuntansi. Kecurangan adalah serangkaian tindakan-tindakan tidak wajar dan ilegal yang sengaja dilakukan untuk menipu. Mencegah kecurangan (*fraud*) merupakan segala upaya untuk menangkal pelaku potensial, mempersempit ruang gerak, dan mengidentifikasi kegiatan yang berisiko terjadinya kecurangan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan pengendalian internal dan *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan pengendalian internal dan *good corporate governance*, sedangkan variabel dependennya adalah pencegahan kecurangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah bagian SPI bagian GCG dan bagian Akuntansi. penelitian ini menggunakan *probability sampling* berukuran 46 responden.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Sedangkan metode verifikatif adalah memeriksa benar atau tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan khidupan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, dimana penerapan pengendalian internal secara parsial memberikan pengaruh sebesar 42,3% terhadap pencegahan kecurangan. Kemudian *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, dimana *good corporate governance* secara parsial memberikan pengaruh sebesar 36,0% terhadap pencegahan kecurangan.

Kata kunci: Pengendalian internal, *good corporate governance*, pencegahan kecurangan.